

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar diartikan sebagai suatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia lahir dan berkembang dimuka bumi sampai akhir zaman. Belajar juga didefinisikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkuat kepribadian seseorang (Sartika, 2022). Berdasarkan pemahaman yang dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar diartikan sebagai suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang yang disebabkan oleh adanya suatu interaksi atau stimulus dari suatu pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan proses kognitif seseorang.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik, agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya masing-masing (Kustandi, Cecep dan Darmawan, 2020). Senada dengan pendapat, Yuliana et al., (2021) pembelajaran ialah usaha sadar dimana seseorang memperoleh pengetahuan positif dari hal-hal positif sehingga dapat dijadikan motivasi untuk perubahan yang lebih baik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan guru untuk memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik untuk memperkenalkan hal-hal baru dan pengalaman baru. Dalam proses pembelajaran, guru adalah subjek yang mengajar sedangkan peserta didik

adalah subjek yang belajar. Dalam belajar, guru bisa menggunakan bahan ajar dalam memudahkan proses pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang ada pada tingkat Sekolah Dasar. Dengan mempelajari sains, peserta didik mendapat pengetahuan, pengalaman langsung dalam belajar, dan dapat memecahkan permasalahan ilmiah tentang lingkungan alam. Sejalan dengan pendapat Hikmah, et al. (2022) yang mengartikan IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang bisa membentuk sikap ilmiah karena berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang terstruktur, serta fakta sistematis yang dapat dibuktikan melalui eksperimen serta penyelidikan sederhana.

IPA juga dapat diartikan ilmu yang mempelajari atau ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan wajib dikuasai oleh manusia (Ningsih et al., 2022). Pada pembelajaran IPA khususnya di Kelas V Sekolah Dasar terdapat salah satu materi yang membahas mengenai Zat Tunggal dan Campuran, yang mana dalam proses pembelajaran terdapat suatu permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik seperti memiliki tingkat kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan wali kelas V, kesulitan yang dialami peserta didik tersebut disebabkan oleh 2 faktor yakni faktor internal dan eksternal. Yang mana, faktor internal dapat disebabkan oleh faktor diri peserta didik itu sendiri, contohnya kurangnya minat dalam belajar, memiliki gangguan pada kesehatan dan tidak memiliki tujuan belajar. Selain itu, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari

lingkungan, contohnya dalam lingkungan sekolah cara guru dalam memberikan pembelajaran, minimnya ketersediaan alat dan pembelajaran, kurangnya dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran penggunaan media konvensional menyebabkan peserta didik jenuh dan kurang aktif pada saat proses belajar berlangsung.

Faktor eksternal selanjutnya berasal dari lingkungan keluarga peserta didik, seperti faktor ekonomi yang terbatas, atau ada beberapa peserta didik yang berasal dari keluarga *Broken Home*. Maka, diperlukan alat bantu pengajaran seperti bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran IPA. Alat bantu pengajaran ini meliputi bagian-bagian yang dapat digunakan dalam perangkat pembelajaran seperti modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Dalam hal ini, peneliti tertarik pada komponen-komponen perangkat pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peneliti tertarik mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPA Kelas V SD, karena berdasarkan data hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di kelas V maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian di kelas V SD.

Hariratuljannah, et al. (2022) mengemukakan LKPD sebagai bahan ajar cetak yang terdiri dari lembaran yang berisi materi, ringkasan, dan

instruksi bagi proyek pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai. Sedangkan, Anjarwati & Lubis, (2021) mengemukakan LKPD merupakan suatu bahan ajar yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan memperkecil keterlibatan guru. LKPD ialah lembar yang biasanya berisi soal-soal yang akan dikerjakan peserta didik, serta terdapat langkah-langkah penyelesaiannya (Sari & Lubis, 2021). LKPD ini juga merupakan bahan ajar ringkas, yang didalamnya terdapat tugas latihan mandiri agar peserta didik dapat memahami materi yang ada dan mempermudah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan peneliti di SD Negeri 140 Palembang terdapat beberapa permasalahan, diantaranya kurangnya keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, serta kurangnya penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, terdapat beberapa alternatif yang dapat diterapkan terkait kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi seperti guru memperbanyak praktik tidak hanya teori dalam proses pembelajaran, membentuk kelompok diskusi agar dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, penggunaan media, metode serta model pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPA.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat diperlukan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

Adapun LKPD yang baik dan menarik yaitu penggunaan LKPD dalam pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran, menjadi lebih menyenangkan, menjadikan peserta didik lebih interaktif, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk berlatih memecahkan masalah, termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran, dan menjadi lebih bersemangat, dan menjadi lebih mandiri. Selain itu, LKPD yang menarik yaitu LKPD yang bervariasi seperti diwarnai, diberi gambar, soal-soal pada LKPD berbentuk gambar berwarna yang diambil dari lingkungan sekitar, sehingga menarik perhatian peserta didik untuk belajar (Haryani et al., 2022). Selanjutnya, adapun keunggulan LKPD Berbasis *Project Based Learning* yaitu model pembelajaran berbasis proyek ini dapat membantu peserta didik menemukan ide dan pengalaman baru, memecahkan masalah, serta membuat produk. Guru juga dapat mendorong dan mendukung kreativitas siswa dengan menggunakan data eksperimen dan elaborasi sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna (D. Hayati et al., 2019).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diartikan sebagai bahan ajar cetak yang terdiri dari lembaran yang berisi materi, rangkuman, dan instruksi proyek pembelajaran berkaitan dengan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai (Hariratuljannah et al., 2022). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Nyihana (2021) Model *Project Based Learning* ini merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif

dalam melakukan aktivitas ilmiah berdasarkan prosedur dalam sintaks pembelajaran. Peserta didik melakukan aktivitas ilmiah ini dan menghasilkan benda, alat, dan tulisan sebagai hasil dari proyek yang telah mereka selesaikan.

Sedangkan, Khofifah (2023) berpendapat bahwa keunggulan dari Model *Project Based Learning* ini yakni, dapat meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah dan mencari solusi, serta dapat meningkatkan kerjasama atau kolaborasi antar peserta didik dalam kelompok. Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa Model *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai medianya. Dengan menggunakan model ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi, menilai, memahami, mengorganisasikan, dan mengintegrasikan informasi yang diperolehnya selama proses belajar. Selama pembelajaran, guru bertanggung jawab untuk memantau atau memonitor peserta didik.

Untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar disekolah peserta didik diberikan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran terutama pada pelajaran IPA, guru dituntut untuk menemukan cara dan selalu berusaha meningkatkan efektivitas dalam belajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* ini sangat penting untuk dikembangkan karena LKPD yang dirancang semenarik mungkin dalam bentuk buku bergambar dan berpotensi meningkatkan keaktifan belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menciptakan inovasi baru dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis pembelajaran berbasis proyek. Maka dari itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPA Kelas V SD**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi, hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia sehingga kurang menarik perhatian siswa kelas V SD.
- b. Belum ada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* yang digunakan pada Pembelajaran IPA Kelas V khususnya pada Tema 9 "Benda di Sekitar Kita" materi Zat Tunggal dan Campuran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

- a. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* menggunakan aplikasi Canva.

- b. Mata pelajaran yang digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* ini hanya materi IPA yaitu Zat Tunggal dan Campuran.
- c. Peserta didik yang dimaksud yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 140 Palembang tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPA Kelas V SD yang valid ?
- 2) Bagaimana Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPA Kelas V SD yang praktis ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPA Kelas V SD yang valid.
- 2) Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPA Kelas V SD yang praktis.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan dijadikan sebagai referensi untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dan menambah pengalaman kepada peserta didik kelas V SD agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini bisa membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan bahan ajar, serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, sehingga dapat menciptakan output siswa yang berkualitas dan meningkatkan mutu sekolah.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan asil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk melakukan penelitian pada berbagai topik.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning*. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

- 1) Kertas yang digunakan berukuran A4
- 2) Dalam mendesain LKPD peneliti menggunakan aplikasi CANVA
- 3) Materi yang digunakan yaitu Pembelajaran IPA Kelas V Tema 9, Subtema 1, Pembelajaran 5 materi Zat Tunggal dan Campuran.
- 4) LKPD yang dikembangkan memuat sintaks Model Pembelajaran *Project Based Le*

